

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan obyek dan metode analisis data yang digunakan, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan hasil penelitian berdasarkan landasan teori yang digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan penelitian. angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran dan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Penelitian menggunakan metode kualitatif memiliki tujuan untuk memaparkan fenomena atau kejadian melalui pengumpulan data . Penelitian ini ini menekankan pada analisa maupun riset yang diperoleh peneliti sehingga dalam analisa tersebut semakin detail data yang diperoleh maka semakin baik juga kualitas dari penelitian ini terkait pengaruh prinsip akuntabilitas dan transparansi Alokasi Dana Desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa di wilayah Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk berdasarkan informasi yang di dapatkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder periode tahun 2013-2018 dan data primer yang diperoleh peneliti melalui kuesioner dan wawancara.

3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret terhitung saat pembuatan proposal yang bertempat di Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. Dalam hal ini, sangat diperlukan untuk memberikan

pemahaman terkait permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut oleh peneliti khususnya Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Alokasi Dana Desa di Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Telah dijelaskan bahwa peneliti menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian menggunakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang di peroleh dari web loceret.nganjukkab.go.id . Jenis data ini berupa penjelasan atau penjabaran dari Akuntabilitas , Transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

Data yang digunakan merupakan data sekunder dan data primer mulai tahun 2013 hingga tahun 2018 yang berkaitan langsung dengan Dana Desa. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada umumnya data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data berupa dokumen atau arsip yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian. Dalam menggunakan metode dokumentasi peneliti mencari referensi baik catatan kertas maupun elektronik seperti buku, artikel, blog, halaman web, foto Peraturan Pemerintah, dan jurnal.

b. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, teknik mengumpulkan informasi sesuai dengan topik penelitian . Informasi yang di peroleh berasal dari literatur yang berupa buku ilmiah, Undang-Undang pengelolaan keuangan Desa, Laporan Pertanggungjawaban, ensiklopedia, jurnal ilmiah yang berupa laporan penelitian sebelumnya, serta sumber-sumber tertulis maupun media online. Dari data yang diperoleh peneliti menggunakannya dalam pengolahan data satu dengan data yang lainnya.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner tersebut diberikan kepada seperangkat Desa yang berisi pertanyaan terkait akuntabilitas dan transparansi Alokasi Dana Desa mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga tahap pertanggungjawaban.

d. Wawancara (interview)

Untuk menganalisis lebih lanjut dari data sekunder maka peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara (interview) merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi dan opini yang akurat.

Alur dan tahapan penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni dengan cara melakukan wawancara terstruktur untuk dapat mengidentifikasi permasalahan serta kendala yang dihadapi terkait akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa. Diharapkan dari identifikasi tersebut dapat mengetahui bagaimana objek melakukan pengelolaan keuangan Desa serta mencari solusi dari setiap permasalahan.

Selain itu, wawancara secara mendalam atau In Dept Interview terhadap Kepala desa yang dijadikan sebagai informan dimaksudkan untuk

menemukan kendala dari penerapan akuntabilitas serta peluang penerapan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Desa.

3.5 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) dalam Fatma Kumala Sari variable adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam penelitian tersebut dapat definisikan sebagai berikut:

- Akuntabilitas pemerintah Desa dapat dilihat dari implementasi pengelolaan Dana Desa yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengelolaan Dana Desa yang harus dilaksanakan dan melibatkan partisipasi masyarakat atay dengan pemberdayaan masyarakat.
- Transparansi di instansi Pemerintahan Desa dapat dilihat dengan terbukanya akses bagi masyarakat Desa dalam memperoleh informasi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) sehingga dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat .
- Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat yang dapat dilihat melalui pengembangan masyarakat dan pengorganisasian masyarakat .

Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sesuatu yang mencakup penelitian yang memberikan informasi tentang tahap-tahap atau cara untuk mengukur variabel yang ada dengan merumuskan secara singkat.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan positif maupun negatif.

a. Akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1)

Akuntabilitas yaitu salah satu upaya pemerintah mengelola Alokasi Dana Desa sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dengan merencanakan, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan seluruh aktivitas pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa yang termuat dalam Peraturan Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014.

b. Transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa (X2)

Transparansi yaitu suatu bentuk keterbukaan Pemerintah Desa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa seperti yang termuat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat atau *Dependent variabel* merupakan variabel yang menjadi sebab atau akibat karena munculnya variabel bebas.

a. Pembangunan dan Pemberdayaan Desa (Y)

Pembangunan Desa merupakan suatu proses meningkatkan perekonomian masyarakat Desa untuk mencapai keberhasilan sebuah Negara.

3.6 Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membaca data secara menyeluruh dan mencatat seluruh data yang dianggap penting.
2. Menemukan dan mengelompokkan pernyataan yang tidak relevan dengan topik serta menghilangkan pernyataan yang tumpah tindih.
3. Mereduksi , memilah dan menyederhanakan data yang diperoleh.
4. Melakukan penyajian data dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk naratif yang mudah dipahami.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sehingga alat analisis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisis proses dan makna (prespektif subjek) . Landasan teori digunakan sebagai acuan supaya fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terdapat dilapangan. Selain itu, juga dapat memberikan manfaat seperti gambaran umum tentang latar belakang penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai hasil dari pembahasan penelitian.